

## Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang)

Iffa Dinana<sup>1</sup> dan Inayah Adi Sari<sup>2</sup>

email: [iffadinana@gmail.com](mailto:iffadinana@gmail.com), [inayahadisari@gmail.com](mailto:inayahadisari@gmail.com)

Universitas PGRI Semarang

### Abstract

The background of the research is the lack of job opportunities which can cause the unemployment rate in Indonesia to continue to increase. The purpose of this study is to find out what factors have an influence on entrepreneurial interest in Economic Education students at PGRI University Semarang. The independent variables used were Entrepreneurship Education (X1), Income Expectations (X2), and Family Environment (X3), and the dependent variable was Entrepreneurial Interest (Y). The method used is quantitative, the population selected is 111 students of economic education at PGRI Semarang University from the 2018 2019 and 2020 batches with a total sample of 86 students. The sampling technique that the researcher uses is proportional random sampling. The data analysis technique used the help of the SPSS Ver.26 software program. The results show that entrepreneurship education (X1) has an influence on interest in entrepreneurship (Y) the value of tcount is 5,430 > ttable 1,993 and the significance is 0.000 <0.05. Income expectations (X2) affect the interest in entrepreneurship (Y) the t-count value is 3.027 > t-table 1.993 and the significance is 0.003 <0.05 while the family environment (X3) has no effect on the interest in entrepreneurship (Y) the t-count value is 0.264 < ttable 1.993 and the significance is 0.792 > 0.05.

**Keywords:** entrepreneurship, income expectations, family environment, interest in entrepreneurship

### Abstrak

Latar belakang penelitian yaitu kurangnya lapangan pekerjaan yang dapat mengakibatkan tingkat pengangguran di Indonesia terus bertambah. Tujuan penelitian ini yaitu guna mencari tahu faktor apa sajakah yang memiliki pengaruh minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang. Adapun variabel bebas yang digunakan Pendidikan Kewirausahaan (X1), Ekspektasi Pendapatan (X2), dan Lingkungan Keluarga (X3), dan variabel terikat ialah Minat Berwirausaha (Y). Metode yang digunakan ialah kuantitatif, populasi yang dipilih sejumlah 111 mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Semarang dari angkatan 2018, 2019, dan 2020 dengan banyaknya sampel 86 mahasiswa. Teknik *sampling* yang peneliti gunakan yaitu *proporsional random sampling*. Teknik analisis data menggunakan bantuan program perangkat lunak SPSS Ver.26. Hasil perolehan menyatakan pendidikan kewirausahaan (X1) memiliki pengaruh pada minat berwirausaha (Y) nilai thitung 5,430 > ttabel 1,993 dan signifikansinya 0,000 < 0,05. Ekspektasi pendapatan (X2) berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y) nilai t-hitung 3,027 > t-tabel 1,993 dan signifikansinya 0,003 < 0,05 sedangkan lingkungan keluarga (X3) tidak berpengaruh pada minat berwirausaha (Y) nilai thitung 0,264 < ttabel 1,993 dan signifikansinya 0,792 > 0,05.

**Kata kunci:** pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, minat berwirausaha

## **PENDAHULUAN**

Berdasarkan data dari BPS Indonesia (2021) menunjukkan jumlah pengangguran terbuka tingkat pendidikan Diploma di Indonesia mencapai angka 5,87% dan lulusan Universitas sebesar 5,98% dari jumlah pengangguran pada tahun 2021. data ini membuktikan bahwa lulusan universitas berkontribusi terhadap tingkat pengangguran di Indonesia. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM (2020) menyatakan bahwa Indonesia merupakan negara dengan tingkat wirausaha yang masih bernilai rendah dengan presentase yang saat ini hanya mencapai sebesar 3,5% dari jumlah penduduknya. Sementara jika dibandingkan dengan negara lain seperti Singapura 7%, Malaysia 5%, China 10% dan Amerika Serikat 12%. Pengembangan wirausaha muda dapat menjadi daya saing bangsa untuk mengatasi dalam dunia usaha saat ini dan masa depan.

Alternatif lainnya guna mengurangi pengangguran yaitu dengan menumbuhkan jiwa wirausaha pada mahasiswa. Karena diharapkan mahasiswa lulusan dari perguruan tinggi bisa menjadi wirausahawan muda yang berpendidikan dan mampu terjun ke dalam dunia bisnisnya sendiri (Suharti & Sirine 2011). Salah satu faktor pendukung tumbuhnya minat berwirausaha di suatu bangsa terdapat pada peran universitas lewat pelaksanaan pendidikan kewirausahaan. Penerapan pola pembelajaran kewirausahaan yang konkret berdasar pengalaman yang nyata guna memberikan bekal kepada mahasiswa melalui pengetahuan yang bermakna serta memberikan dorongan semangat mahasiswa untuk berwirausaha sangat diperlukan bagi pihak Universitas (Yohnson, 2003). Tujuan utama pendidikan nasional ialah pengembangan potensi diri seseorang guna menjadi individu yang takwa kepada Tuhan YME, mempunyai akhlak, sehat, pandai, berjiwa mandiri, mempunyai jiwa nasionalisme tinggi, kreatif, dan memiliki tanggung jawab (UU RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Ekpektasi pendapatan termasuk harapan dari seseorang terhadap penghasilan atas usaha yang telah dilakukan yaitu bisa berupa uang maupun barang (Setiawan & Malik, 2021). Saat ini, terdapat banyak peluang bagi setiap individu yang jeli menangkap kesempatan usaha. Melalui berwirausaha juga dapat mendatangkan pendapatan yang lebih besar dan tak terbatas, meskipun hal

tersebut tidak dapat diperkirakan selamanya akan menghasilkan keuntungan melainkan terdapat kerugian yang perlu diperhatikan juga.(Agustina & Sularto, 2011).

Lingkungan utama dan pertama bagi anak merupakan lingkungan keluarga, hampir seluruh waktunya dihabiskan bersama keluarganya dirumah. Di dalam keluarga seseorang dilahirkan dan berkembang hingga dewasa, sehingga apapun yang menjadi kebiasaan dan didikan dari orang tua akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan perilaku serta pola pikir anak (Alma, 2011).

Terdapat beberapa penelitian mengenai faktor-faktor yang memiliki pengaruh minat berwirausaha yang menjadi acuan dalam pembuatan karya ilmiah ini. Diantaranya, penelitian yang dilakukan oleh Irsam (2018) Pada penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa tiada pengaruh pengetahuan kewirausahaan pada keinginan berwirausaha. hasil penelitian dari Deden (2016) ekspektasi pendapatan mempunyai pengaruh pada kecenderungan hati berwirausaha. Menurut Suarjana & Wahyuni (2017) menyatakan bahwa lingkungan keluarga juga berkontribusi dalam penumbuhan jiwa wirausahawan, semakin dukungan berwirausaha diberikan maka dapat mendorong semangat anak untuk melakukannya. Selain itu, latar belakang keluarga yang berkarir dalam dunia usaha juga dapat memberikan pengaruh positif anak menjadi wirausahawan

Penyajian data ini dilakukan guna menguji adakah pengaruh antara pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, & lingkungan keluarga pada minat berwirausaha. Diharapkan hasil ini bisa menjadi referensi serta kajian untuk melakukan penilaian seberapa berpengaruh faktor minat berwirausaha dan digunakan untuk kelengkapan pada kajian teori.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan ialah kuantitatif, populasi sebanyak 111 mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas PGRI Semarang dari angkatan 2018, 2019,dan 2020. Teknik *sampling* yang digunakan oleh peneliti ialah *proporsional random sampling* yang mana proses pemilihan sampelnya diambil dari anggota populasi dengan cara acak tidak mempertimbangkan strata didalam populasi tersebut, proses pemilihan sampel menggunakan rumus slovin yang memperoleh sebanyak 86 mahasiswa. Data yang digunakan ialah data utama yang berupa kuesioner dengan teknik analisis

datanya menggunakan bantuan program perangkat lunak SPSS Ver.26. Variabel yang diukur meliputi pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, dan lingkungan keluarga.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1 Uji Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized         | t     | Sig. |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|----------------------|-------|------|
|       |                       | B                           | Std. Error | Coefficients<br>Beta |       |      |
| 1     | (Constant)            | 4.444                       | 2.687      |                      | 1.654 | .102 |
|       | PEND.KEWIRUSAHA<br>AN | .348                        | .064       | .531                 | 5.430 | .000 |
|       | EKS.PENDAPATAN        | .348                        | .115       | .286                 | 3.027 | .003 |
|       | LING.KELUARGA         | .016                        | .060       | .021                 | .264  | .792 |

a. Dependent Variable: MINAT.BERWIRUSAHA

Sumber: Data primer yang diolah, 2022.

Perolehan dari pengujian hipotesis ini menampilkan pendidikan kewirausahaan ada pengaruh positif dan signifikan pada keinginan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang. Hal ini kemudian ditunjukkan dengan perolehan angka  $t_{hitung}$  5,430 >  $t_{tabel}$ , 1,993 serta signifikansi yang dihasilkan  $0,000 < 0,05$ . Sehingga bisa disimpulkan hipotesis satu diterima. Seluruh lembaga pendidikan telah berupaya untuk menanamkan jiwa, sikap, serta pengetahuan dan nilai-nilai kewirausahaan kepada mahasiswa agar bisa menjadi manusia yang lebih baik, kreatif, inovatif, dan mandiri. Universitas PGRI Semarang telah memberikan pendidikan kewirausahaan baik secara teori maupun praktik pada saat perkuliahan sehingga bisa menjadi dasar berwirausaha bagi mahasiswa. Dengan pendidikan kewirausahaan diharapkan agar mahasiswa dapat lebih terampil dan memiliki kepercayaan diri sebagai wirausaha muda yang sukses.

Perolehan dari uji hipotesis penelitian ini menunjukkan ekspektasi pendapatan ada hubungan positif dan signifikan pada keinginan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang. ditunjukkan dengan perolehan angka  $t_{hitung}$  3,027 >  $t_{tabel}$ , 1,993 serta nilai signifikansi yang dihasilkan  $0,003 < 0,05$ . Sehingga bisa disimpulkan hipotesis kedua diterima. Ekspektasi atau harapan seseorang dalam mengharapkan pendapatan yang lebih baik agar bisa memenuhi kebutuhan hidupnya jadi faktor yang berpengaruh. Apabila seseorang

memiliki harapan untuk mendapatkan penghasilan dari kegiatan usahanya, maka semakin tinggi pula minatnya jadi wirausahawan.

Perolehan hasil uji hipotesis penelitian ini menunjukkan variabel lingkungan keluarga tidak ada pengaruh yang signifikan pada minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang. Hal ini ditunjukkan nilai  $t_{hitung}$  0,264 >  $t_{tabel}$ , 1,993 serta nilai signifikansi yang dihasilkan 0,792 < 0,05. Maka, bisa disimpulkan bahwa hipotesis ketiga ditolak. Menurut A Rahmadi dan Heryanto (2016) keadaan ekonomi keluarga, karir orang tua, serta motivasi teman yang telah berwirausaha tidak menimbulkan keinginan mahasiswa menjadi wirausahawan. Orang tua mempunyai peran penting didalam penentuan karir anak. Banyak dari orang tua yang lebih menginginkan anak-anaknya agar menjadi guru/PNS/pegawai bank/bekerja pada suatu instansi yang dianggap lebih terjamin dibandingkan dengan menjadi wirausahawan. Oleh sebab itu, Keluarga hendaknya lebih kondusif lagi dalam memberikan dukungan kepada seseorang untuk menentukan masa depannya.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan perolehan hasil serta analisa data yang telah didapatkan, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang berpengaruh positif dan signifikan, ekspektasi pendapatan dan minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan lingkungan keluarga dan minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang tidak berpengaruh signifikan. Hal ini dikarenakan kurangnya dukungan dan pengaruh dari lingkungan keluarga kepada seseorang untuk menjadi wirausahawan. Banyak dari orang tua yang lebih mengharapkan anak-anaknya bekerja menjadi guru/pegawai bank/PNS/bekerja pada suatu instansi yang dianggap lebih terjamin dibandingkan menjadi wirausahawan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dari pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat lebih ditingkatkan, selain itu mahasiswa juga setidaknya memiliki pandangan beberapa wirausahawan

sukses yang memiliki pendapatan tinggi agar semua itu dapat memotivasi untuk menjadi wirausahawan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina, C., & Sularto, L. (2011). Intensi Kewirausahaan Mahasiswa (Studi Perbandingan antara Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Komputer. Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur, & Sipil), 63-69.
- Alma, B. (2011). Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta.
- Badan Pusat Statistik. (2020). Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan. Diambil dari: <https://www.bps.go.id/indicator/6/1179/1/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html> Diakses 15 Desember 2021
- Putra, I. D. (2018). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA. Yogyakarta.
- Setiawan, D. (2016). PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN, LINGKUNGAN KELUARGA DAN PENDIDIKAN KEWIRUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). Yogyakarta.
- Suarjana, A. A., & Wahyuni, L. M. (2017). FAKTOR PENENTU MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA . (SUATU EVALUASI PEMBELAJARAN), 11-22.
- Suharti, L., & Sirine, H. (2011). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention) (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga). JURNAL MANAJEMEN DAN KEWIRUSAHAAN, 124.
- UKM, H. K. (2020). KEMENKOP DAN UKM BERHARAP LULUSAN PERGURUAN TINGGI DITUNTUT BERKARYA KREATIF DAN INOVATIF. Bekasi: KEMENKOP UKM. Diambil dari: <https://kemenkopukm.go.id/read/kemenkop-dan-ukm-berharap-lulusan-perguruan-tinggi-dituntut-berkarya-kreatif-dan-inovatif>. Diakses 07 Maret 2022
- Yohnson. (2003). Peranan Universitas dalam Memotivasi Sarjana Menjadi Young Entrepreneurs. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 97-111.